

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada triwulan pertama di tahun 2020 terjadi kasus Covid-19 yang berdampak buruk bagi perekonomian di Indonesia. Salah satu dampaknya adalah banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba yang sangat signifikan hingga laporan keuangan memburuk. Segala macam cara dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan perusahaannya supaya tidak jatuh bangkrut, baik itu dengan cara menggunakan modal sebaik mungkin, memanfaatkan aktiva aktiva yang dimiliki perusahaannya dengan semaksimal mungkin, meminjam modal kepada kreditur, atau bahkan menjual aset perusahaan, dan usaha perusahaan lainnya agar mencapai keberhasilann perusahaan. Keberhasilan perusahaan terjadi apabila mencapai kinerja yang telah ditetapkan (Hery, 2015:25). Oleh sebab itu, meningkatkan kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Perusahaan manufaktur memiliki berbagai jenis industri di dalamnya. Salah satunya yaitu industri farmasi yang bergerak di bidang kimia dan farma atau obat-obatan. Pada industri farmasi justru mengalami kinerja yang baik dengan kenaikan pertumbuhan sebesar 9,61% pada tahun 2022 ([www.dataindonesia.id](http://www.dataindonesia.id), 2023) Hal ini dikarenakan masyarakat yang mulai *protect* dan sadar akan kesehatan sehingga masyarakat mulai membeli barang kebutuhan kesehatan berupa obat, suplemen, vitamin, dan lain-lain.

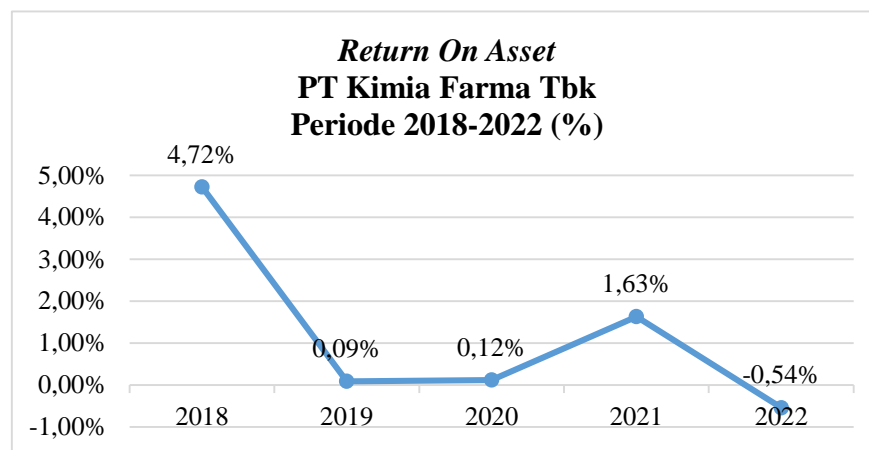
Namun, naiknya nilai pertumbuhan pada tidak menjamin kinerja keuangan perusahaan baik pula, seperti yang dialami oleh PT Kimia Farma Tbk. pencatatan atas labanya mengalami penurunan pada tahun 2022 PT Kimia Farma Tbk rugi sebesar Rp 109 miliar. Penurunan ini terjadi karena PT Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan pada laporan total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp 11,014 triliun dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebesar Rp 10,5 triliun.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari menganalisis laporan keuangan. Laporan ini memiliki informasi mengenai sumber daya ekonomi kewajiban perusahaan, kekayaan bersih dari perolehan laba, penaksiran potensi perusahaan dalam mencari laba, perubahan aset dan kewajiban serta informasi lainnya bagi para pemakai laporan. Analisis dalam jangka waktu pendek efektif diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu perhitungan rasio yang menggunakan laporan keuangan untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015:138). Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan salah satunya dengan *Return On Asset* dalam perolehannya melalui penjualan, pendapatan dan pemanfaatan aset yang perusahaan miliki. *Return on Asset* merupakan rasio yang penting bagi manajemen untuk mengevaluasi aktivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return on Asset* berarti semakin efisien penggunaan aktiva

perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang besar dan sebaliknya (Sudana, 2011).

Data laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk selama periode 2018-2022 yang memuat *Return On Asset* selama 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut :



**Gambar 1.1**  
**Return On Asset PT Kimia Farma Tbk Periode 2018-2022**  
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

Berdasarkan Gambar 1.1 bahwa *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk dari tahun 2018 sampai 2022 menunjukkan pertumbuhan yang berfluktuatif. Tingkat *Return On Asset* paling tinggi yaitu pada tahun 2018 dengan nilai 4,72% dan yang paling rendah yaitu pada tahun 2022 dengan nilai -0,54%. Terjadinya penurunan *Return On Asset* di PT Kimia Farma Tbk merupakan suatu masalah perusahaan yang diakibatkan oleh berbagai faktor yang dapat dianalisis melalui rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menutupi seluruh kewajibannya dengan membandingkannya antara harta lancar dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan. (Fahmi, 2017).

Salah satu rasio likuiditas adalah *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Secara teori semakin tinggi nilai dari *Current Ratio* maka perusahaan tersebut dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (Athanasius, 2012:69). Tetapi *Current Ratio* yang terlalu tinggi dianggap kurang baik, karena tingkat pengembalian aset lancar relatif lebih kecil dibanding aset tetap, dan *Current Ratio* yang tinggi juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang efektif dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Hasil penelitian sebelumnya yang mendukung *Current Ratio* dapat mempengaruhi *Return On Asset* (Dessi Herliana, 2022 ; Febi Nur Khassanah, 2021 ; Meilinda Apriyanti, 2011 ; Ria Ariska, 2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat juga dari bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola hutangnya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya (Fahmi, 2014). Salah satu rasio solvabilitas adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* yaitu salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Jika nilai rasio tinggi artinya kinerja perusahaan buruk maka perusahaan harus berusaha agar nilai *Debt To Equity Ratio* berada di bawah standar industri yaitu 90% (Kasmir, 2017). Tingginya tingkat hutang suatu perusahaan akan membuat laba menurun. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat hutang, beban perusahaan akan

semakin besar dan mengurangi laba yang diperoleh dari hasil penjualan. Perusahaan akan mengambil sebagian laba yang diperoleh untuk melunasi kewajibannya kepada pihak kreditur. Sehingga besar kecilnya nilai *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian terdahulu ( Adelia Ivana, 2014 ; M. Toyib, dkk, 2018 ; Ega Reynaldo Gamara, dkk, 2022 ; Arstika Syahputri, 2020) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* adalah salah satu rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya. Salah satu rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* adalah rasio dimana perusahaan melihat sejauh mana penjualan yang dihasilkan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan, rasio ini dianggap mampu melihat efektivitas suatu perusahaan, semakin tinggi perputaran aktiva yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin efektif tingkat penggunaan aktiva tersebut dalam menghasilkan total penjualan bersih sehingga semakin tinggi pengaruhnya terhadap profitabilitas suatu perusahaan (Kasmir, 2015). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia Khalida (2022) yang berjudul “Pengaruh *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang

Ada di BEI” menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Nia Wili Yanti dan Stefani Chandra (2019); M. Thoyib, dkk (2018) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*. Karena apabila nilai *Total Asset Turnover* naik maka *Return On Asset* juga akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya, penulis menganalisis beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk, diantaranya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* dengan kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan di atas bahwa masalah penelitian yang terjadi adalah penurunan nilai *Return On Asset* yang menyebabkan pada tahun terakhir mengalami kerugian, sehingga dilaksanakan penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut. Hal ini mendorong penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai **“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. KIMIA FARMA Tbk”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *Current Ratio* pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.

3. Bagaimana *Total Asset Turnover* pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.
4. Bagaimana *Return on Asset* pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* secara parsial dan simultan pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. *Current Ratio* pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.
2. *Debt to Equity Ratio* pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.
3. *Total Asset Turnover* pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.
4. *Return On Asset* pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.
5. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* secara parsial dan simultan pada PT. Kimia Farma, Tbk periode 2013 – 2022.

### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*. Serta merupakan salah satu syarat bagi

penulis untuk menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

2. Bagi lembaga/fakultas ekonomi

Menambah referensi penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang harapannya dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*, menjadi rujukan pengembangan ilmu akuntansi maupun keuangan, dan dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama sehingga dapat diterapkan di masa yang akan datang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahann untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya profitabilitas dari setiap tahunnya, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dari perusahaan sendiri dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dapat dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama dan untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.



## **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Adapun Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data dari Pojok Bursa Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang berlokasi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya dengan alamat Jalan Siliwangi No. 24 Tlp. (0265) 330634 Tasikmalaya.

### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian ini direncanakan selama 6 bulan, yang meliputi persiapan, penulisan, pengolahan penelitian dengan jadwal terlampir.(Lampiran 1)